

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF BERBANTUAN MEDIA PADLET TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BUNGURSARI

Salsa Nurul Azka <sup>1</sup>, Sinta Rosalina <sup>2</sup>, Slamet Triyadi <sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Email Koresponden: [2110631080099@student.unsika.ac.id](mailto:2110631080099@student.unsika.ac.id)<sup>1\*</sup>

Email Penulis: [sinta@fkip.unsika.ac.id](mailto:sinta@fkip.unsika.ac.id)<sup>2</sup> [slamet.triyadi@fkip.unsika.ac.id](mailto:slamet.triyadi@fkip.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of the collaborative learning model assisted by Padlet media on improving poetry writing skills for eighth-grade students at SMPN 1 Bungursari. The research method used is quantitative with an experimental design involving two classes: the experimental class and the control class. This study was conducted at SMPN 1 Bungursari, selecting two classes as samples, namely Class VIII A with 30 students and Class VIII D with 30 students. The researcher obtained data by conducting initial and final tests on both samples. Data collection began with a pretest, followed by treatment, and ended with a posttest. The data acquisition and analysis results indicate a significant difference between the experimental class using the collaborative model assisted by Padlet media and the control class using conventional learning. This result is evidenced by the N-Gain Score test on both samples. The calculation results prove that learning in the experimental class is more effective, with an achievement of 58.04%, compared to the learning applied in the control class with an achievement of 29.38%. The collaborative learning model assisted by Padlet media demonstrates more influential results in enhancing poetry writing skills for eighth-grade students at SMPN 1 Bungursari compared to conventional learning, as evidenced by the significant difference in N-Gain scores.*

**Keywords:** Learning Model, Padlet Media, Poetry Writing Skills

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajara kolaboratif berbantuan media padlet terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi kelas VIII di SMPN 1 Bungursari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan desain eksperimen yang melibatkan dua kelas; kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Bungursari dengan mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VIII A yang berjumlah 30 siswa dan kelas VIII D yang berjumlah 30 siswa. Peneliti memperoleh data dengan melakukan tes awal dan tes akhir pada kedua sampel. Pengambilan data diawali dengan *pretest*, kemudian melakukan perlakuan, dan yang terakhir melakukan *posttest*. Pemerolehan data dan hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model kolaboratif berbantuan media padlet dengan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran secara konvensional. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan uji *N-Gain Score* pada kedua sampel. Hasil perhitungan membuktikan, pembelajaran pada kelas eksperimen lebih efektif dengan pemerolehan sebesar 58.04%, dibanding pembelajaran yang diberlakukan pada kelas kontrol dengan pemerolehan sebesar 29.38%. model pembelajaran kolaboratif berbantuan media padlet menunjukkan hasil yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungursari dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, sebagaimana dibuktikan oleh perbedaan signifikansi pada skor N-Gain.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Media Padlet, Keterampilan Menulis Puisi

Cara citasi: Azka, S. N., Rosalina, S., & Triyadi, S. (2026). Pengaruh model pembelajaran kolaboratif berbantuan media padlet terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas viii smpn 1 Bungursari. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 7 (6), 125-138.

## PENDAHULUAN

Suasana belajar yang dirancang penuh keceriaan dan mengandung makna dapat memberikan pengalaman yang mendalam bagi siswa karena mereka dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar guru didalam kelas sangat mempengaruhi keaktifan siswa dan keberhasilan sendiri terhadap pembelajaran. Aktivitas pendidikan yang cenderung bergantung pada model pembelajaran konvensional menyebabkan kesempatan berkomunikasi dan berkolaborasi antar peserta didik menjadi terbatas (Panggabean, dkk., 2021: 2). Kegiatan belajar yang hanya terpusat pada penyampaian guru sering kali masih ditemukan, di mana pendidik lebih dominan daripada siswa dalam proses pembelajaran.

Perancangan pembelajaran dibuat ideal dengan melihat kemampuan siswa dengan keinginan dapat membantu siswa menjadikan pembelajaran lebih interaktif antaran guru dan peserta didik, hal ini berefek pada suasana kelas menjadi lebih kondusif. Keberhasilan guru dalam mengajar dapat tercapai dari bagaimana keaktifan siswa. Sesungguhnya keterlibatan aktif peserta didik merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan proses belajar, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) tentunya memiliki mata pelajaran bahasa Indonesia, dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya yaitu kemampuan keterampilan menulis puisi. Sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan upaya mendekatkan siswa pada kegiatan menulis karya sastra. Pembelajaran keterampilan menulis puisi memberikan kesempatan pada siswa agar dapat menyalurkan gagasan atau ide-ide kedalam bentuk karya sastra.

Pentingnya mempelajari keterampilan menulis puisi bagi siswa ketika menempuh pendidikan, sehingga penting diadakannya bimbingan secara berkelanjutan. Dikemukakan oleh Jabrohim, dkk. 2003: 67 (dalam Wicaksono 2014: 29) bahwa menulis kreatif sastra (puisi) dipandang sebagai aktivitas intelektual yang menuntut penulis agar benar-benar pintar, menguasai bahasa, memiliki wawasan yang luas, serta mampu merasakan kepekaan batin. Peserta didik mendapatkan manfaat dari proses belajar menulis puisi. Peserta didik diajarkan untuk menghargai setiap pengalaman yang mereka alami melalui menulis puisi. Siswa akan lebih memperhatikan hal yang sudah mereka alami, dengan menuliskan atau menuangkan pengamatan mereka kedalam puisi adalah salah satu cara siswa untuk menunjukkan usaha dalam memberikan makna pada pengalaman tersebut.

Ketidakmampuan peserta didik dalam memilih topik untuk tulisan mereka dan ketidakmampuan mereka untuk mengekspresikan ide pemikiran melalui puisi adalah dua alasan lain mengapa mereka terus mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Ketidakmampuan siswa untuk mengekspresikan diri secara puitis merupakan akar dari kedua masalah tersebut. Kelemahan siswa untuk fokus pada materi yang disampaikan guru, kurangnya pemahaman dan sikap pasif siswa selama pelajaran, serta kurangnya motivasi dan antusiasme untuk berpartisipasi dalam kelas, merupakan faktor yang membuat mereka kesulitan menulis pikiran siswa. Siswa yang hanya menerima pelajaran melalui buku teks dan ceramah, tanpa adanya bantuan media pembelajaran pada proses pembelajaran menimbulkan kecenderungan menjadi malas, kurangnya ketertarikan, terutama dalam hal menulis.

Hambatan yang dialami siswa dalam proses menulis puisi muncul akibat kekurangan perbendaharaan kosakata yang dimiliki. Menulis puisi tidak bisa dipungkiri membutuhkan banyak makna kiasan, yang sering digunakan oleh para penulis saat membuat karya mereka. Rendahnya prioritas yang diberikan pada penulisan dan daya cipta dalam penulisan puisi siswa adalah kendala ketika guru memberikan tugas rumah (Kartini, 2021). Latar belakang penelitian ini berawal dari adanya kesulitan siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi yang dianggap kurang mampu menumbuhkan minat.

Untuk membangkitkan kembali perhatian siswa dalam pembelajaran, guru sebaiknya menyediakan sarana belajar yang kreatif dan imajinatif, salah satu strategi pembelajaran yang unik dan modern adalah dengan penerapan metode kolaboratif. Proses pendidikan yang bermutu

bergantung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat meliputi media, strategi, model, metode, dan lingkungan. Berdasarkan aspek-aspek yang dapat memengaruhi munculnya permasalahan, maka peneliti akan berfokus pada beberapa aspek yaitu proses pendidikan terkait model dan media sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi.

Adapun Penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa-siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan” yang ditulis oleh Tresia Indah Sari P, Elza Leyli L. S., Rolan Manurung (2024). Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan aplikasi Padlet terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. Tujuannya mencakup: (1) mengetahui pengaruh Padlet terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi, (2) mengukur peningkatan kualitas tulisan eksplanatif, dan (3) menganalisis respon siswa terhadap platform kolaboratif online. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimental dengan uji statistik, di mana hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dari nilai rata-rata pretest (65%) menjadi posttest (84%), atau kenaikan sebesar 19%. Penelitian ini menekankan penggunaan Padlet sebagai alat kolaboratif online untuk meningkatkan keterampilan menulis jenis teks non-fiksi (eksplanasi), tetapi tidak membahas perbandingan dengan kelompok kontrol atau jenis keterampilan menulis kreatif/sastra. gap penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun penelitian sebelumnya telah membuktikan manfaat Padlet untuk menulis teks eksplanasi, belum ada bukti empiris tentang aplikasinya dalam menulis puisi melalui model kolaboratif dengan desain perbandingan yang ketat. Penelitian saat ini mengisi celah tersebut untuk berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inklusif dan efektif, khususnya untuk keterampilan kreatif siswa SMP. Hal ini juga mendukung pengembangan strategi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berbasis bukti, terutama di era digital pasca-pandemi di mana kolaborasi online semakin penting.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Media Padlet terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bungursari”. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana penerapan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk; 1. Mengetahui bagaimana keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Bungursari sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media padlet. 2. Mengetahui bagaimana pengaruh keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Bungursari menggunakan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media padlet.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini dikelompokkan ke dalam quasi-eksperimental design. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019:114), pendekatan kuantitatif dipandang menyerupai eksperimen nyata meskipun tidak memenuhi semua karakteristiknya. Quasi-eksperimental design membagi responden ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi dalam praktik penelitian ini kelas kontrol berada dalam kondisi yang tidak tersentuh oleh pengaruh eksternal yang berpotensi mengubah proses pada kelas eksperimen.

Penelitian ini menggunakan rancangan yang dikenal dengan sebutan Control Group Design sehingga kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian ini membagi peserta ke dalam dua kelompok, pertama kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional sebagaimana yang kerap digunakan guru saat mengajar. Proses penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian ini tidak dilakukan menggunakan teknik randomisasi, melainkan berdasarkan pengaturan kelas yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimental dan menggunakan desain nonequivalent control group, sebagaimana dapat disimpulkan dari metodologi dan desain penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Salah satu dari dua kelompok penelitian tersebut adalah kelompok eksperimen, yang memanfaatkan media Padlet untuk mendukung pendekatan pembelajaran kolaboratif. Tujuan pokok penelitian ini adalah mengevaluasi pengaruh penggunaan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik.

Populasi penelitian difokuskan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Bungursari yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan rumusan penelitian, dan data mengenai populasi kelas VIII dipaparkan secara lengkap pada bagian berikut.

Sampel dianggap sebagai kelompok terbatas yang diambil dari populasi luas yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sugiyono (2017:118) mendefinisikan sampel sebagai kumpulan individu yang dipilih secara selektif agar dapat mencerminkan kuantitas dan sifat populasi secara keseluruhan. Teknik pemilihan sampel dalam hal ini ditentukan dengan pendekatan sampling purposive. Sugiyono (2017: 120) berpendapat bahwa *samplingpurposive* merupakan teknik pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan pertimbangan khusus. Sampel dalam studi ini dipilih berdasarkan kesamaan kriteria yang dimiliki, kemampuan dalam bidang kognitif serta pertimbangan dari pihak sekolah yaitu guru bahasa Indonesia.

Mengacu pada deskripsi mengenai sampel, penelitian ini mengambil siswa kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan, sementara siswa kelas VIII C dijadikan kelompok kontrol yang tidak memperoleh perlakuan dalam pembelajaran. Pertimbangan dalam memilih dua kelas itu didasarkan pada keyakinan bahwa mereka dapat mewakili populasi siswa secara keseluruhan, dengan dasar rekomendasi yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Bungursari.

**Tabel 1. Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

| NO | ASPEK                    | INDIKATOR                                                                                                                             | TINGKAT<br>CAPAIAN<br>KINERJA |
|----|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Ketepatan Diksi          | Menggunakan kata yang relevan dengan objek atau tema yang dipilih dengan jelas                                                        | 4                             |
|    |                          | Menggunakan kata yang relevan dengan objek atau tema yang dipilih tetapi kurang jelas                                                 | 3                             |
|    |                          | Menggunakan kata yang relevan dengan objek atau tema yang dipilih tetapi tidak jelas                                                  | 2                             |
|    |                          | Tidak menggunakan pilihan kata yang relevan dengan objek/tema                                                                         | 1                             |
| 2  | Mengandung Imaji         | Menciptakan daya bayangan yang menimbulkan segesti yang jelas dan tuntas (pengunaan minimal 3 variasi imaji)                          | 4                             |
|    |                          | Menciptakan daya bayangan yang menimbulkan sugesti yang jelas tetapi kurang tuntas (pengunaan minimal 2 variasi imaji)                | 3                             |
|    |                          | Menciptakan daya bayangan tetapi tidak menimbulkan sugesti yang jelas tetapi kurang tuntas (pengunaan minimal 1 variasi imaji)        | 2                             |
|    |                          | Tidak menggunakan kata-kata yang menciptakan daya bayang atau imaji                                                                   | 1                             |
| 3  | Menggunakan Kata Konkret | Mengandung kata-kata yang dapat ditangkap dengan indera dan memungkinkan munculnya imaji pada sebagian besar isi dari puisi           | 4                             |
|    |                          | Mengandung kata-kata yang dapat ditangkap dengan indera dan memungkinkan munculnya imaji pada sebagian isi dari puisi                 | 3                             |
|    |                          | Mengandung kata-kata yang dapat ditangkap dengan indera dan memungkinkan munculnya imaji pada sebagian kecil isi dari puisi           | 2                             |
|    |                          | Kata-kata yang digunakan tidak dapat menggambarkan suatu kiasan keadaan atau sasana batin dan tidak mengacu pada arti yang menyeluruh | 1                             |
| 4  | Menggunakan Majas        | Mengandung minimal 3 bahasa figuratis dalam mengungkapkan hal yang ingin disampaikan                                                  | 4                             |
|    |                          | Mengandung 2 bahasa figuratis dalam mengungkapkan hal yang ingin                                                                      | 3                             |

|    |                             |                                                                                                       |   |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|    |                             | disampaikan                                                                                           |   |
|    |                             | Mengandung 1 bahasa figuratis dalam mengungkapkan hal yang ingin disampaikan                          | 2 |
|    |                             | Tidak menggunakan bahasa figuratis dalam mengungkapkan hal yang ingin disampaikan                     | 1 |
|    |                             | Mengandung rima dan irama yang dapat menimbulkan musikalisasi pada setiap bait                        | 4 |
| 5  | Menggunakan Versifikasi     | Mengandung rima dan irama yang dapat menimbulkan musikalisasi pada sebagian besar bait                | 3 |
|    |                             | Mengandung rima dan irama yang dapat menimbulkan musikalisasi pada sebagian kecil bait                | 2 |
|    |                             | Tidak Mengandung rima dan irama yang dapat menimbulkan musikalisasi pada bait-bait yang ditulis       | 1 |
| 6  | Susunan Tipografi           | Susunan baris dan bait terstruktur dan rapi                                                           | 4 |
|    |                             | Susunan baris dan bait terstruktur dan kurang rapi                                                    | 3 |
|    |                             | Susunan baris dan bait kurang terstruktur dan kurang rapi                                             | 2 |
|    |                             | Susunan baris dan bait kurang terstruktur dan kurang rapi                                             | 1 |
|    |                             | Kesesuaian tema dijabarkan dengan baik dan sesuai dengan judul yang dipilih dengan jelas              | 4 |
| 7  | Kesesuaian Tema             | Kesesuaian tema dijabarkan dengan baik dan sesuai dengan judul yang dipilih tetapi tidak jelas        | 3 |
|    |                             | Penjabaran tema kurang lengkap dan tidak sesuai dengan judul                                          | 2 |
|    |                             | Tidak ada kesesuaian tema dengan judul                                                                | 1 |
| 8  | Mengandung Perasaan         | Mengekspresikan perasaan secara mendalam dan jelas                                                    | 4 |
|    |                             | Mengekspresikan perasaan secara mendalam tetapi kurang jelas                                          | 3 |
|    |                             | Mengekspresikan perasaan secara mendalam tetapi tidak jelas                                           | 2 |
|    |                             | Tidak mengekspresikan perasaan secara mendalam                                                        | 1 |
|    |                             | Mengandung gambaran suasana hati yang memengaruhi pembaca                                             | 4 |
| 9  | Mengandung Nada dan suasana | Mengandung gambaran suasana hati yang kurang memengaruhi pembaca                                      | 3 |
|    |                             | Mengandung gambaran suasana hati yang tidak memengaruhi pembaca                                       | 2 |
|    |                             | Tidak mengandung gambaran suasana hati dan tidak memengaruhi pembaca                                  | 1 |
|    |                             | Terdapat penyampaian pesan yang jelas, baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema          | 4 |
| 10 | Mengandung Amanat           | Terdapat penyampaian pesan cukup jelas, baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema   | 3 |
|    |                             | Terdapat penyampaian pesan kurang jelas, baik tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema | 2 |
|    |                             | Tidak terdapat penyampaian pesan yang jelas, baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema    | 1 |

**Sumber: Nurgiyantoro 2011**

Keterangan:

5 = Baik sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang Sekali

$$\text{Nilai Pemerolehan Siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



Rubrik penilaian ini menggunakan rubrik skala persepsi, skala ini digunakan untuk mengukur penilaian puisi yang akan dibuat oleh peserta didik. Adapun skala rubrik penilaian dibuat dengan skor maksimal 40.

Rancangan penelitian ini berpijak pada paradigma kuantitatif dengan menekankan langkah pengolahan data secara sistematis serta menghimpun berbagai informasi yang diperlukan untuk menopang keberlangsungan penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa alat untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Kemudian dilakukannya pengolahan data yang melibatkan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain untuk penghitungan statistiknya.

#### A. Uji Validasi

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen akan diuji cobakan terlebih dahulu. Peneliti mengujikan instrumen di kelas VIII untuk mengetahui tingkat validitas data. Menurut Sugiyono (2017: 173) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang harusnya diukur. Validitas instrumen ditentukan melalui perhitungan korelasi product moment (Sugiyono, 2017: 255) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai Y

N : Banyaknya subjek.

Dengan signifikasi:

H0 : Jika rhitung > rtabel, maka instrumen valid.

H1 : Jika rhitung < rtabel, maka instrumen tidak valid.

#### B. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:128) Pengujian reliabilitas instrumen eksternal atau internal dapat dilakukan. Pengujian eksternal dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain uji-ulang (stabilitas), ekivalen, dan kombinasi keduanya. Reliabilitas internal instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir instrumen menggunakan teknik tertentu. Maka, dapat dikatakan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai butir soal secara keseluruhan ialah menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* cocok digunakan apabila tes berbentuk uraian. Rumus *Alpha* dapat ditulis sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Melihat nilai Signifikansi (Sig.)

Jika nilai Sig. < 0,05 = valid

Jika nilai Sig > 0,05 = tidak valid

### C. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan apakah pengambilan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah tepat. Uji normalitas bertujuan mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diolah menggunakan bantuan *SPSS Versi 29.0* untuk mempresentasikan data, dilihat dari nilai signifikansi. Hipotesis dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

H<sub>0</sub> : data distribusi normal

H<sub>1</sub> : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai *P-value*  $\geq \alpha$  (0,05), maka H<sub>0</sub> diterima.

Jika nilai *P-value*  $\leq \alpha$  (0,05), maka H<sub>0</sub> ditolak.

### D. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan apabila sampel yang diambil memiliki variabel yang tidak memiliki perbedaan atau homogen. Uji homogenitas bisa dilakukan secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2013:199)

Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan *SPSS 29*. Kriteria yang berlaku dapat terlihat dari hasil signifikansi sebagai berikut:

Apabila Sig. > 0,05 maka sampel dinyatakan homogen.

Apabila Sig. < 0,05 maka sampel dinyatakan tidak homogen.

### E. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidak hubungan antara model kolaboratif dengan keterampilan menulis puisi kelas X SMAN 1 Cikampek. Pada uji hipotesis ini akan dilakukan dengan menggunakan uji T dengan rumus:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{s \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \dots\dots$$

Keterangan:

$n_1$  = banyak siswa pada kelas eksperimen ( $X_1$ )

$n_2$  = banyak siswa pada kelas kontrol ( $X_2$ )

$S_1$  = varians kelas eksperimen ( $X_1$ )

$S_2$  = varians kelas kontrol ( $X_2$ )

$M_1$  = rata-rata skor kelas eksperimen ( $X_1$ )

$M_2$  = rata-rata skor kelas kontrol ( $X_2$ )

### F. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tercapainya target yang diuji coba terhadap sampel. Dalam penelitian ini, N-Gain dilakukan untuk mengetahui hasil peningkatan belajar dengan metode pembelajaran kolaboratif berbantuan media padlet terhadap siswa setelah diberlakukan. Menghitung N-Gain dilakukan dengan *SPSS 29*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Rangkaian penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Bungursari difokuskan untuk menelaah adanya pengaruh pada proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 melalui penerapan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet.

Paparan data penelitian disusun untuk menampilkan representasi umum yang diperoleh dari sampel di SMPN 1 Bungursari, dengan dua kelas yang dijadikan objek yakni VIII A sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan VIII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah sama. Jika dijumlahkan, sampel terdiri dari 64 data siswa. Pengambilan sampel dilakukan atas rekomendasi dan pertimbangan dari peneliti dan guru bahasa Indonesia melalui observasi yang telah dilakukan. Keputusan pengambilan kedua sampel juga dilihat berdasarkan adanya kesamaan persepsi peserta didik dan rata-rata nilai pembelajaran bahasa Indonesia.

Seluruh data yang berhasil dikumpulkan melalui penelitian diperiksa kembali untuk memastikan ketepatan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Uji normalitas sebagai bentuk uji prasyarat diterapkan pada data penelitian untuk menilai kesahihan hipotesis yang telah dirancang.

**Tabel 2. Kegiatan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

| NO  | HARI DAN TANGGAL    | KELOMPOK   | KELAS  | KETERANGAN         |
|-----|---------------------|------------|--------|--------------------|
| 1.  | Selasa, 20 Mei 2025 | Kontrol    | VIII D | <b>PRETEST</b>     |
| 2.  | Selasa, 20 Mei 2025 | Eksperimen | VIII A | <b>PRETEST</b>     |
| 3.  | Selasa, 20 Mei 2025 | Kontrol    | VIII D | <b>PERLAKUAN 1</b> |
| 4.  | Selasa, 20 Mei 2025 | Eksperimen | VIII A | <b>PERLAKUAN 1</b> |
| 5.  | Kamis, 22 Mei 2025  | Kontrol    | VIII D | <b>PERLAKUAN 2</b> |
| 6.  | Rabu, 21 Mei 2025   | Eksperimen | VIII A | <b>PERLAKUAN 2</b> |
| 7.  | Senin, 26 Mei 2025  | Kontrol    | VIII D | <b>PERLAKUAN 3</b> |
| 8.  | Senin, 26 Mei 2025  | Eksperimen | VIII A | <b>PERLAKUAN 3</b> |
| 9.  | Senin, 26 Mei 2025  | Kontrol    | VIII D | <b>POSTTEST</b>    |
| 10. | Senin, 26 Mei 2025  | Eksperimen | VIII A | <b>POSTTEST</b>    |

#### 1. Analisis Statistik

##### a. Data Penilaian *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungursari. Populasi yang meliputi adalah 339 siswa, dengan sampel dua kelas yang terdiri dari 60 siswa. Penelitian ini diarahkan untuk menguji hubungan antara penggunaan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet dengan peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik. Pada penelitian ini, sampel dikelompokkan dengan perlakuan yang berlainan, sementara peneliti mengawali kegiatan dengan pretest untuk mencermati kondisi pengetahuan awal para peserta didik. Kelas kontrol dalam riset ini ditempatkan pada kelas VIII D dengan jumlah keseluruhan 30 peserta. Hasil *pretest* yang terkumpul kemudian dianalisis memakai perangkat lunak Microsoft Excel. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata pretest kelas VIII D sebagai kelas kontrol adalah 58,58, dengan median 57,50, modus 62,5, skor maksimum 75, serta skor minimum 40, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasilnya masih jauh dari nilai sempurna yaitu 100. Sedangkan data menunjukkan rata-rata pretest pada kelas eksperimen VIII A sebesar 59,50, nilai tengah 62,50, modus 62,5, skor tertinggi 75, serta skor terendah 40, sehingga dapat disimpulkan hasilnya masih belum mencapai nilai ideal 100.

##### b. Data Penilaian *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tahapan pada penelitian berikutnya melaksanakan *posttest* (tes akhir) setelah peserta didik menerima materi pembelajaran serta perlakuan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, data nilai *posttest* pada kelas kontrol diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan data menunjukkan nilai rata-rata *posttest* kelas VIII D yang menjadi kelas kontrol adalah 70,33 dengan median 70, modus 60, skor maksimum 90, dan skor minimum 50. Dapat disimpulkan nilai *posttest* dari kelas kontrol sudah mendekati dari nilai maksimal yang diharapkan yaitu sebesar 100. Sedangkan skor rata-rata ujian akhir pada kelas VIII A sebagai kelas eksperimen tercatat sebesar 83,333, dengan distribusi nilai median mencapai 82,50, modus berada di angka 82,5, capaian nilai tertinggi sebesar 95,0, dan pencapaian nilai terendah tercatat sebesar 67,5. Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa nilai *posttest* yang diraih kelas eksperimen hampir mencapai target nilai maksimal yang diinginkan, yaitu sejumlah 100.

c. Hasil Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Menurut data yang berhasil didapat dari nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis puisi di kelas kontrol, perbandingan bisa dilakukan melalui penggunaan ukuran modus, median, nilai rata-rata, capaian tertinggi, dan capaian terendah. Data perbandingan tersebut kemudian ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Data Perbandingan dan *Posttest* Kontrol**

| DATA            | KELAS KONTROL  |                 |
|-----------------|----------------|-----------------|
|                 | <i>Pretest</i> | <b>POSTTEST</b> |
| Nilai Terendah  | 40             | 50              |
| Nilai Tertinggi | 75             | 90              |
| Mean            | 58,58          | 70,33           |
| Median          | 57,50          | 70              |
| Modus           | 62,5           | 60              |

d. Hasil Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Untuk menelaah hasil *pretest* dan *posttest* pada kemampuan menulis puisi di kelompok eksperimen, dilakukan analisis melalui sejumlah ukuran statistik yang relevan, termasuk skor minimum, skor maksimum, rerata, median, dan modus. Hasil perbandingan ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Data Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen**

| DATA            | KELAS EKSPERIMEN |                 |
|-----------------|------------------|-----------------|
|                 | <i>Pretest</i>   | <b>POSTTEST</b> |
| Nilai Terendah  | 75               | 67,5            |
| Nilai Tertinggi | 40               | 95,5            |
| Mean            | 59,50            | 83,333          |
| Median          | 62,50            | 82,50           |
| Modus           | 62,5             | 82,5            |

a. Hasil Uji Validitas

Proses validitas dilaksanakan pada peserta kelas VIII C SMPN 1 Bungursari dengan melibatkan sampel sebanyak 30 siswa. Kegiatan pengujian validitas instrumen tersebut dilakukan melalui pemanfaatan perangkat lunak SPSS versi 29 guna memudahkan perhitungan data. Kriteria validitas ditentukan berdasarkan nilai *person correlations* dengan tingkat signifikansi 5% (N=30), yang diperoleh sebesar 0,361. Informasi yang telah diuraikan sebelumnya bisa dipahai secara lebih mendetail dengan memperhatikan tabel yang dicantumkan berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

| NO | INDIKATOR           | R HITUNG<br>(PERSON<br>CORRELATIONS) | RTABEL<br>(TARAF<br>SIGNIFIKAN) | KETERANGAN |
|----|---------------------|--------------------------------------|---------------------------------|------------|
| 1  | Diksi               | 0,799                                | 0,361                           | VALID      |
| 2  | Imaji               | 0,416                                | 0,361                           | VALID      |
| 3  | Kata Konkret        | 0,727                                | 0,361                           | VALID      |
| 4  | Majas               | 0,819                                | 0,361                           | VALID      |
| 5  | Versifikasi         | 0,760                                | 0,361                           | VALID      |
| 6  | Tipografi           | 0,742                                | 0,361                           | VALID      |
| 7  | Tema                | 0,622                                | 0,361                           | VALID      |
| 8  | Perasaan            | 0,620                                | 0,361                           | VALID      |
| 9  | Nada dan<br>Suasana | 0,637                                | 0,361                           | VALID      |
| 10 | Amanat              | 0,575                                | 0,361                           | VALID      |

## b. Hasil Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ditujukan untuk menilai konsistensi pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen terhadap pencapaian pembelajaran siswa. Analisis reliabilitas ini dijalankan menggunakan metode Cronbach Alpha serta perhitungan dilakukan melalui SPSS versi 29. Hasil nilai Cronbach-Alpha yang diperoleh ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Data Uji Reliabilitas**

| <b>RELIABILITY STATISTICS</b> |                   |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i>       | <i>N OF ITEMS</i> |
| .857                          | 10                |

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.12, yang dihasilkan melalui analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29, diketahui bahwa pertanyaan instrumen memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha*, yang menunjukkan bahwa nilai *rhitung* > *rtabel*. Secara spesifik, pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan ukuran sampel (*n*) sebesar 10, nilai *rhitung* ditemukan sebesar 0.857. Karena angka ini lebih besar dari nilai *rtabel* sebesar 0.361, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

## c. Hasil Uji N-Gain

Data N-gain merupakan data yang didapatkan dari kedua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Jika ingin mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, maka dilakukan uji analisis N-gain. Setelah melakukan pengolahan data nilai N-gain, didapat skor terendah (0.06), skor tertinggi (0.69), dan skor rata-rata (0.2938) pada kelas kontrol. Berikut ini hasil analisis data nilai N-gain kelas kontrol.

**Tabel 7. Hasil Analisis Data N Gain Kelas Kontrol**

| DESKRIPTIVE STATISTICS |    |         |         |         |               |
|------------------------|----|---------|---------|---------|---------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | STD.DEVIATION |
| NGain_Skor             | 30 | .06     | .69     | .2938   | .18482        |
| NGain_Persen           | 30 | 5.88    | 69.23   | 29.3819 | 18.48242      |
| Vald N (listwuse)      | 30 |         |         |         |               |

Nilai Ngain pada tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata 0,2938 jika dilihat dari kategori perolehan nilai N Gain, maka nilai kelas kontrol memiliki nilai N-Gain 29.38% masuk kedalam kategori tidak efektif. Berikutnya peneliti juga melakukan uji N-Gain pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A yang terdapat 30 siswa. untuk mengidentifikasi apakah kemampuan menulis puisi siswa terdapat peningkatan, maka dilakukan uji analisis N-gain. Setelah melakukan pengolahan data nilai N-gain, didapat skor terendah (0.00), skor tertinggi (0.87), dan skor rata-rata (0.5805) pada kelas eksperimen. Berikut ini hasil analisis data nilai N-gain kelas eksperimen.

**Tabel 8. Hasil Analisis Data N Gain Kelas Eksperimen**

| DESKRIPTIVE STATISTICS |    |         |         |         |               |
|------------------------|----|---------|---------|---------|---------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | STD.DEVIATION |
| NGain_Skor             | 30 | .00     | .87     | .5805   | .19436        |
| NGain_Persen           | 30 | .00     | 86.67   | 58.0470 | 19.43574      |
| Vald N (listwuse)      | 30 |         |         |         |               |

Uji N-Gain kelas eksperimen diatas, menunjukkan bahwa nilai N-Gain pada kelas eksperimen memiliki rata-rata, 0,5805. Jika dilihat dari kategori perolehan nilai N-Gain, maka nilai kelas eksperimen memiliki nilai N-Gain 58.04% yang termasuk ke dalam kategori cukup efektif.

Hasil tersebut mengidentifikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai N-Gain kelas kontrol dan eksperimen. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yaitu adanya peningkatan kemampuan salam menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif berbantuan media padlet pada kelas eksperimen. Adapun peningkatan pada kelas kontrol, namun tidak tinggi seperti kelas eksperimen.

**B. Pembahasan**

Variasi perlakuan antar kelas ditandai dengan penggunaan media pembelajaran yang tidak sama. Pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan metode kolaboratif berbantuan media padlet. Siswa menyimak dan menelaah untuk memancing kreativitas dalam menulis puisi. Sementara, pada kelas kontrol hanya dilakukan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media tambahan lainnya. Setelah memberi satu perlakuan, maka tahap selanjutnya melakukan tes akhir/*posttest* pada kedua sampel berupa tes uraian menulis puisi.

Pemerolehan hasil dari penerapan metode pembelajaran kolaboratif pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol, terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas kontrol pada *pretest* sebesar 62,5,

yang kemudian meningkat menjadi 70 setelah intervensi dan pada tes akhir (*posttest*). Oleh karena itu, peningkatan rata-rata skor di kelas kontrol hanya sebesar 7,5. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hasil yang berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dalam penerapan metode pembelajaran konvensional.

Pemerolehan hasil skor *pretest* rata-rata kelas eksperimen sebesar 62,5, kemudian setelah menerima perlakuan dan melakukan *posttest*, mean atau rata-rata skor meningkat menjadi 82,5. Dengan demikian, terdapat peningkatan signifikan sebesar 20 pada rata-rata skor kelas eksperimen. Hasil ini menunjukkan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa yang signifikan.

Signifikansi peningkatan yang terlihat dalam kelas eksperimen disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan, yaitu pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet. Metode pembelajaran kolaboratif dengan bantuan media Padlet telah terbukti cukup berpengaruh sehingga memungkinkan peserta didik untuk melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap objek dan merefleksikan lingkungan sekitarnya yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat motivasi intrinsik yang tinggi serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan perbandingan dengan penelitian terdahulu yaitu "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa-siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan" yang mengindikasikan efektivitas Padlet dalam meningkatkan kualitas tulisan eksplanatif, termasuk aspek organisasi, koherensi, dan kedalaman konten dengan menghasilkan peningkatan gain absolut sebesar 19% pada aspek logis dan factual. Sedangkan pada penelitian ini lebih unggul dalam domain kreatif sebesar 29%, dimana Padlet mendukung kolaborasi ide imajinatif di lingkungan negeri dengan sumber daya terbatas. Perbedaan ini mengimplikasikan bahwa efektivitas Padlet bersifat kontekstual: lebih moderat untuk tugas analitis (Studi 1) dan lebih substansial untuk tugas kreatif dengan implikasi pedagogis bahwa adaptasi model pembelajaran dapat mengamplifikasi manfaat teknologi.

## KESIMPULAN

Penggunaan metode pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet dalam mengajarkan penulisan puisi kepada siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungursari, terdapat perbedaan yang signifikan dan pengaruh yang berarti antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji hipotesis (uji t) menunjukkan hasil signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar 0,001. Maka berdasarkan pemerolehan tersebut menunjukkan nilai signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya metode pembelajaran kolaboratif berbantuan media padlet memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses penerapannya terhadap perbedaan nilai tes akhir (*posttest*) setiap kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan skor N-gain, kelas eksperimen yang menerima perlakuan menggunakan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet mencapai skor rata-rata 59,39%. Pendekatan pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet diklasifikasikan sebagai pendekatan yang berpengaruh dengan skor rata-rata ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam belajar menciptakan puisi dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan pendekatan pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet.

## REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, implikasi ini mendukung pengembangan kurikulum berbasis teknologi dengan pelatihan guru untuk memanfaatkan Padlet secara optimal, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menyenangkan dan keterampilan guru sekolah.
2. Bagi guru Bahasa Indonesia, Guru dapat menerapkan intervensi ini untuk meningkatkan motivasi siswa dan kualitas puisi melalui aktivitas brainstorming online, yang terbukti efektif dalam mengurangi hambatan kreativitas (seperti pada aspek tipografi dan nada)
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian sejenis secara terperinci serta mendalam dan dapat mengembangkan penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada yang sudah terlibat, dosen pembimbing saya yang telah berkontribusi dan membimbing penulis selama melaksanakan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar, SMPN 1 Bungursari yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta seluruh siswa kelas VIII yang telah membantu peneliti selama penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Ardika, I. W. (2020). *Asiknya Menulis Puisi*. Grapena Karya.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Apriliansa, A. (2022). Penggunaan media Padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SMP Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 594-603.
- Ayuningtiyas, G. W., Printina, B. I., & Subakti, Y. R. (2021). Implementasi collaborative learning dalam pembelajaran sejarah di sma kolese de britto. *Historia Vitae*, 1(2), 69-83.
- Chikmah, L., Utami, N. C. M., & Akbar, P. Z. (2024). Systematic Review: Pembelajaran Kolaboratif Teknik Brainwriting untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 1119-1132.
- Creswell, J. W. (2002). *Research Design Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Data, A. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*, 4.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, R. P., & Setyaningrum, R. A. (2022). *Menulis Kreatif Konteks Bahasa Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Faisol, M., Sulaiman, M., & Aziz, S. (2024, September). Efektivitas Metode Bengkel Sastra Dalam Menulis Puisi Di Mts Nurur Rohmah. In *Proceedings of Annual Conference on Education* (Vol. 1, No. 1, pp. 315-321).
- Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research* (6th ed.). London: SAGE Publications.
- Hemilia, F., Wedi, A., & Praherdhiono, H. (2022). Pengembangan Modul Digital Menggunakan Pendekatan Collaborative Learning Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Belajar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(03), 223-231.
- Ibda, H. (2019). *Bahasa Indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa: Dilengkapi catruntungal keterampilan berbahasa*. CV. Pilar Nusantara.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304-1309.

- Kartini, K. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Gambar dan Glosarium Diksi Peserta Didik SMPN 6 Bontang. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 331-352.
- Lazuardi, D. R., & Murti, S. (2018). Peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan model pembelajaran quantum tipe VAK (Visual, Audiovisual, Kinestetik). *Jurnal KiBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 2(1), 87-95.
- Marya B. (2021). Pengantar Metode Penelitian. (n.d.). (n.p.): PT Kanisius.
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1).
- Mindaudah, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran Real Life Materials Pada Siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah I Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11057-11072.
- Munfiatik, S. (2023). Collaborative Learning Sebagai Model Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(2), 83-94.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurgiantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Permana, K. B. A., Renda, N. T., & Margunayasa, I. G. (2020). Model pembelajaran kolaboratif meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 223-232.
- Pradopo, R. D. (2022). *Pengkajian puisi: analisis strata norma dan analisis struktural dan semiotik*. Gadjah Mada University Press.
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik inkuiri dan latihan terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Soenaryo, A. (2009). *Buku Pintar Pantun dan Puisi*. Kartika.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Keterampilan Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Wijayanti, A. R. Y., & Arafat, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Perencanaan Hutan melalui Model Pembelajaran Collaborative Learning. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 122-130.
- Wirandari, N. G. A. M., & Kristiantari, M. G. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 55-63.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.